

Pengaruh Resiliensi Akademik Terhadap Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

¹Mutia Andini Galih Priarti, ²Katni, ³Yusuf Hamdani Abdi, ⁴Ana Mizatul Laila,
⁵Sigit Dwi Laksana, ⁶Dwi Candra

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

¹Mutia.andinigp1012@gmail.com, ²katni@umpo.ac.id,

³yusufhamdani@umpo.ac.id, ⁴anamizatul@umpo.ac.id,

⁵sigitdwilaksana@umpo.ac.id, ⁶dwicandra@umpo.ac.id

ABSTRACT: *Completing an undergraduate thesis often exposes students to academic and psychological challenges that may affect the effectiveness of its completion. Therefore, students need academic resilience to adapt and persist in dealing with these challenges. This study aimed to examine the effect of academic resilience on the effectiveness of thesis completion among the 2021 cohort students of the Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. This research employed a quantitative approach with an associative design involving 66 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed through validity, reliability, normality, linearity, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination using IBM SPSS Statistics 26. The results showed that most respondents had moderate levels of academic resilience and thesis completion effectiveness. Simple linear regression analysis indicated a positive and significant effect of academic resilience on thesis completion effectiveness ($p = 0.000$), with an R Square value of 0.470. This finding indicates that academic resilience contributed 47.0% to the effectiveness of thesis completion, while the remaining 53.0% was influenced by other factors not examined in this study.*

Key words: *Academic Resilience, Thesis Completion Effectiveness, Final-Year Students*

PENDAHULUAN

Penyelesaian tugas akhir merupakan salah satu tahapan penting yang harus ditempuh mahasiswa sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Selain menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik, tugas akhir juga menjadi media bagi mahasiswa untuk menerapkan kemampuan berpikir kritis, metodologi penelitian, dan penulisan ilmiah secara sistematis. Oleh karena itu, penyusunan tugas akhir tidak hanya menuntut penguasaan materi akademik, tetapi juga kemampuan mengelola berbagai tantangan yang muncul selama proses penelitian (Fitriana, 2023).

Proses penyelesaian tugas akhir sering kali menjadi sumber tekanan akademik maupun psikologis bagi mahasiswa tingkat akhir. Berbagai kendala seperti kesulitan menentukan topik penelitian, keterbatasan referensi, revisi berulang dari dosen pembimbing, kesulitan memperoleh data penelitian, rendahnya motivasi, hingga kecenderungan menunda pengerjaan tugas akhir dapat menghambat penyelesaian skripsi secara optimal (Cahyani & Akmal, 2017). Tekanan tersebut tidak hanya berdampak pada keterlambatan penyelesaian studi, tetapi juga memengaruhi kondisi emosional mahasiswa sehingga diperlukan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi berbagai kesulitan akademik.

Kemampuan ini dikenal sebagai resiliensi akademik, yaitu kemampuan individu untuk tetap bertahan, bangkit, dan beradaptasi secara positif ketika menghadapi tantangan maupun tekanan dalam lingkungan akademik (Yeager & Dweck, 2012). Mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik tinggi cenderung lebih optimis, mampu mengendalikan emosi, terbuka terhadap kritik, serta terus berupaya mencari solusi ketika menghadapi hambatan dalam penyelesaian tugas akhir (Cassidy, 2016). Sebaliknya, rendahnya resiliensi akademik dapat menyebabkan mahasiswa lebih mudah menyerah, kehilangan motivasi, dan mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir (Okvella & Setyandari, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa resiliensi akademik memiliki peran penting dalam keberhasilan mahasiswa menghadapi tuntutan akademik. Penelitian Fitriana (2023) menemukan bahwa regulasi emosi, optimisme, efikasi diri, serta dukungan sosial menjadi faktor yang memperkuat resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian Indriyani dan Musslifah (2024) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan resiliensi yang baik lebih mampu menghadapi tekanan akademik dibandingkan mahasiswa yang memiliki resiliensi rendah. Sementara itu, penelitian Mawaddah dan Ahmadi (2025) menjelaskan bahwa kemampuan mengelola stres, dukungan sosial, dan spiritualitas berkontribusi terhadap terbentuknya resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada faktor-faktor pembentuk resiliensi atau menggambarkan tingkat resiliensi mahasiswa, sehingga belum banyak menguji pengaruh langsung resiliensi akademik terhadap efektivitas penyelesaian tugas akhir.

Efektivitas penyelesaian tugas akhir merupakan kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan aspek produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, dan kepuasan (Putri & Padmi, 2025). Mahasiswa yang mampu mengelola waktu, beradaptasi terhadap revisi, menjaga kualitas penelitian, serta tetap konsisten selama proses penyusunan skripsi menunjukkan tingkat efektivitas penyelesaian tugas akhir yang lebih baik.

Hasil observasi awal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, masih ditemukan mahasiswa angkatan 2021 yang belum mampu menyelesaikan tugas akhir sesuai target waktu. Hambatan yang dialami meliputi kesulitan menentukan topik penelitian, terbatasnya referensi, revisi berulang, kesulitan memperoleh data penelitian, rendahnya motivasi, serta kecenderungan melakukan penundaan pengerjaan skripsi. Di sisi lain, terdapat mahasiswa yang tetap mampu menyelesaikan tugas akhir tepat waktu meskipun menghadapi berbagai tekanan akademik. Perbedaan kondisi tersebut mengindikasikan adanya kemampuan yang berbeda dalam menghadapi tekanan akademik, yang diduga berkaitan dengan tingkat resiliensi akademik yang dimiliki mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiliensi akademik terhadap efektivitas penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai pentingnya resiliensi akademik dalam mendukung keberhasilan penyelesaian tugas akhir, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendampingan akademik untuk meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa tingkat akhir.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh resiliensi akademik terhadap efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2021. Populasi penelitian berjumlah 191 mahasiswa, sedangkan sampel sebanyak 66 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2021; Hariani & Jabbar, 2024). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert 4 poin yang disebarakan melalui Google Form. Variabel resiliensi akademik diukur menggunakan adaptasi *Academic Resilience Scale (ARS-30)* dari Cassidy (2016), sedangkan efektivitas penyelesaian tugas akhir diukur berdasarkan indikator efektivitas menurut Gibson et al. (1996), yaitu produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, dan kepuasan. Data dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* melalui analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel. Responden penelitian berjumlah 66 mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo Angkatan 2021 yang telah memenuhi kriteria penelitian. Secara rinci distribusi karakteristik responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

		Prodi			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	PAI	19	28.8	28.8	28.8
	PGMI	10	15.2	15.2	43.9
	Psikologi Islam	16	24.2	24.2	68.2
	Ekonomi Syariah	11	16.7	16.7	84.8
	IPII	10	15.2	15.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Tabel 1. diketahui bahwa responden berasal dari lima program studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Psikologi Islam, Ekonomi Syariah, serta Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Jumlah responden terbanyak berasal dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan persentase 28,8%, sedangkan jumlah responden paling sedikit berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) dengan persentase 15,2%. Sebaran responden dari berbagai program studi tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan mahasiswa dari seluruh program studi di Fakultas Agama Islam angkatan 2021, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai kondisi resiliensi akademik dan efektivitas penyelesaian tugas akhir pada populasi yang diteliti.

2. Kategori Variabel Resiliensi Akademik

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Akademik

No	Kategori	Rentang Persentase	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tinggi	76% - 100%	47	71,2%
2.	Sedang	56% - 75%	18	27,3%
3.	Rendah	< 56%	1	1,5%
TOTAL			66	100%

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat resiliensi akademik pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 47 mahasiswa (71,2%). Selanjutnya terdapat 18 mahasiswa (27,3%) yang berada pada kategori sedang, sedangkan hanya 1 mahasiswa (1,5%) yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2021 memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi berbagai tekanan dan hambatan selama proses penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa mampu mempertahankan motivasi, tetap berusaha menyelesaikan tugas akhir meskipun menghadapi revisi maupun berbagai kesulitan akademik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa resiliensi akademik mahasiswa secara umum berada pada tingkat yang baik.

3. Kategorisasi Variabel Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir

No	Kategori	Rentang Persentase	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tinggi	76% - 100%	38	57,6%
2.	Sedang	56% - 75%	27	40,9%
3.	Rendah	< 56%	1	1,5%
TOTAL			66	100%

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki efektivitas penyelesaian tugas akhir pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 38 mahasiswa (57,6%). Sebanyak 27 mahasiswa (40,9%) berada pada kategori sedang, sedangkan hanya 1 mahasiswa (1,5%) berada pada kategori rendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhir dengan cukup efektif. Efektivitas tersebut tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu penyelesaian tugas akhir, mempertahankan kualitas hasil penelitian, menyesuaikan diri terhadap berbagai revisi dari dosen pembimbing, serta tetap merasa puas terhadap proses penyelesaian tugas akhir yang telah dilakukan.

4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4. Gambaran Rata-rata Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiliensi Akademik	66	41.00	79.00	63.8030	7.37818
Efektivitas	66	36.00	67.00	52.3636	5.54322
Valid N (listwise)	66				

Berdasarkan hasil Tabel 4. analisis deskriptif diketahui bahwa variabel resiliensi akademik memperoleh skor minimum sebesar 41, skor maksimum 79, nilai rata-rata (mean) sebesar 63,80, dengan standar deviasi sebesar 7,378. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat resiliensi akademik mahasiswa berada pada kategori yang tinggi. Sementara itu, variabel efektivitas penyelesaian tugas akhir memiliki skor minimum sebesar 36, skor maksimum 67, nilai rata-rata (mean) sebesar 52,36, serta standar deviasi sebesar 5,543. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa juga berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat resiliensi akademik dan efektivitas penyelesaian tugas akhir yang relatif baik. Hal ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa mampu bertahan menghadapi tekanan akademik sekaligus menyelesaikan tugas akhir secara efektif.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian besarnya pengaruh resiliensi akademik terhadap efektivitas penyelesaian tugas akhir dianalisis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.470	4.037

a. Predictors: (Constant), Resiliensi Akademik

Berdasarkan Tabel 5. hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,470 atau 47,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel resiliensi akademik mampu menjelaskan pengaruh sebesar 47,0% terhadap efektivitas

penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Dengan kata lain, hampir setengah dari variasi efektivitas penyelesaian tugas akhir dipengaruhi oleh tingkat resiliensi akademik yang dimiliki mahasiswa. Sementara itu, 53,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti efikasi diri, motivasi belajar, dukungan sosial, kemampuan manajemen waktu, strategi coping, lingkungan akademik, maupun faktor psikologis lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel resiliensi akademik berada pada kategori tinggi dengan mayoritas responden termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi tekanan akademik selama proses penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa mampu mempertahankan motivasi, mengatasi hambatan, serta tetap berusaha menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi berbagai tantangan. Di sisi lain, variabel efektivitas penyelesaian tugas akhir juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhir secara efektif berdasarkan aspek produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, dan kepuasan. Meskipun demikian, aspek fleksibilitas memperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, sehingga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap revisi atau perubahan selama proses penyusunan skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi akademik memberikan pengaruh terhadap efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,470, yang berarti resiliensi akademik mampu menjelaskan 47,0% variasi efektivitas penyelesaian tugas akhir, sedangkan 53,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penyelesaian tugas akhir, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan mahasiswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Okvella dan Setyandari (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan resiliensi akademik tinggi cenderung mampu bertahan menghadapi tekanan akademik dan menyelesaikan tugas akhir dengan lebih baik. Penelitian Azizah dan Ildil (2023) juga menunjukkan bahwa resiliensi akademik berhubungan positif dengan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai hambatan selama penyusunan skripsi. Selain itu, penelitian Mawaddah dan Ahmadi (2025) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik tinggi

lebih mampu mengelola stres, mempertahankan motivasi, dan tetap fokus dalam menyelesaikan tugas akhir.

Hasil penelitian ini mendukung teori Cassidy (2016) yang menjelaskan bahwa resiliensi akademik merupakan kemampuan individu untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit ketika menghadapi kesulitan akademik. Mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik tinggi cenderung mampu mengendalikan emosi, mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, serta tetap konsisten mencapai tujuan akademiknya. Dengan demikian, semakin tinggi resiliensi akademik yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula efektivitas dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun demikian, karena kontribusi resiliensi akademik hanya sebesar 47,0%, peningkatan efektivitas penyelesaian tugas akhir juga perlu didukung oleh faktor lain, seperti efikasi diri, motivasi belajar, manajemen waktu, dukungan sosial, serta kualitas bimbingan akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo berada pada kategori tinggi, demikian pula efektivitas penyelesaian tugas akhir yang juga berada pada kategori tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa resiliensi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,470 menunjukkan bahwa resiliensi akademik memberikan kontribusi sebesar 47,0% terhadap efektivitas penyelesaian tugas akhir, sedangkan 53,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi resiliensi akademik yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula efektivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani, N. (2022). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan*, 90.
- Azizah, Y., & Ildil, I. (2023). Hubungan Self Efficacy Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Education And Social Sciences Review*, 4(1), 41–48.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Bab II Studi Pustaka. 167–186.
- Dinni, A., & Nurhidayat, A. I. (2020). Rancang Bangun Repository Publikasi Ilmiah Dosen Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Dinni Ambriani Andi Iwan

- Nurhidayat Abstrak Pengertian Framework Menurut (Naista , 2017) Adalah Suatu Struktur Konseptual Dasar Yang Digunakan Untuk Memecahkan A. *Jurnal Manajemen Informatika.*, 10(1), 58–66.
- Femica, N. A. (2024). Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta. *Table 10*, 4–6.
- Fitriana, S. (2023). Resiliensi Akademik Mahasiswa Akhir: Studi Kasus Dalam Proses Penyelesaian Skripsi. *Annual Guidance And Counseling Academic Forum*, 17–22.
- Gibson Jll, J. I. J. D. (2001). Organisasi, Terjemahan Agus Dharma. *Jakarta: Erlangga*, 120.
- Hariani, P. E., & Jabbar, M. R. A. A. (2024). Research Approaches and Methods in Educational Management Studies: A Literature Review and Future Research Directions. *Journal of Policy Review and Innovation in Educational Management*, 1(1), 71-83. <https://doi.org/10.56404/priem.v1i1.454>
- Hasnah, S. (2022). Hubungan Antara Resiliensi Akademik Dengan Learning Satisfaction Pada Pembelajaran Daring Mahasiswa Pekanbaru di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*, 2(8.5.2017), 1–160. <https://lib.unnes.ac.id/20002/>
- Hendryadi. (2017). *Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner*. 2(2), 169–178.
- Hikmah, J. (2017). *Statistik Deskriptif Leni Masnidar Nasution*. 14(1), 49–55.
- Ihsan, H., & Indonesia, U. P. (1995). *Validitas Isi Alat Ukur Penelitian : Konsep Dan Panduan Penilaiannya*. 173–179.
- Ismail Marzuki. (2020). *Statistik Pendidikan (Kategorisasi Data)*, 1– 17.
- Indriyani, A., & Musslifah, A. R. (2024). Resiliensi akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*, 9(7), 60–79.
- Kasmiati. Et Al. (2021). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Cv. Etj Muncul Di Gresik*. 32(3), 167–186
- Kunci, K. (2008). *Bidang Permukiman Oleh : Yulinda Rosa Abstrak*.
- L Maslichah. (2016). *Efektivitas Rapor Online Dalam Mendukung Kinerja Guru Smp Negeri 3 Surabaya*. 12–48.
- Lismanika, S. (2024). *Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Sman 8 Tangerang Selatan*. 1–23.
- Noviana, R., Suzanna, E., & Muna, Z. (2023). Gambaran Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Malikussaleh Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Insight: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 446–467.
- Okvella, C. T. H., & Setyandari, A. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkataakhir Program Studi Bimbingan Dankonseling Tahun Ajaran 2021/2022. *Solution: Jurnal Of Counseling And Personal Development Resiliensi Akademik Mahasiswa*, 4(2), 1–

7.

- Perairan, K. K., Ismunarti, D. H., Zainuri, M., Sugianto, D. N., & Saputra, S. W. (2020). *Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran*. 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/Buloma.V9i1.23924>
- Perpustakaan, P. I., Adab, F., Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2021). *Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi*. 16(1), 40–59.
- Puteri, I. A. W. (2022). Efektivitas Workshop “Academic Writing” Dalam Meningkatkan Resiliensi Akademik Mahasiswa Semester Akhir. *Proyeksi*, 17(2), 112. <https://doi.org/10.30659/Jp.17.2.112-124>
- Rani Ade Putri, & Sekarayu Embun Padmi. (2025). Efektivitas Penyelesaian Tugas Mahasiswa Universitas Pamulang Dengan Pemanfaatan Chatgpt. *Saturnus : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 59–67. <https://doi.org/10.61132/Saturnus.V3i1.639>
- Rikumahu, M. C. E., & Rahayu, M. N. M. (2022). Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa: Bagaimana Kaitannya Dengan Optimisme Selama Masa Pembelajaran Daring? *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3), 575. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V10i3.8467>
- Sahir, S. H. (2022). *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository Uma Pada Tanggal 27 Januari 2022*.
- Sari, D. P., Ekonomi, F., & Riau, U. I. (2018). *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Batik Pada Galeri Batik Tabir Rani Di Pekanbaru*.
- Subhaktiyasa, P. G. (N.D.). *Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta*, Cv (Issue April).
- Syafa’atika Rohmah. (2024). Peran Resiliensi Akademik Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Table 10*, 4–6.
- Teori, P., Aplikasi, D. A. N., Pengampu, D., Pingkan, W., Kaunang, J., Dip, G., Kes, M., Mamesah, S. J., & Gurinda, Y. M. (N.D.). *Analisis Deskriptif Dalam Metodologi Penelitian: Teori, Teknik, Dan Aplikasi*.
- Tujuan, P., Di, P., & Mi, S. D. (2019). *Jurnal Edukatif - 43 -*. V(1), 43–49.
- Wati, R. N. I. (2022). *Pengaruh Resiliensi Akademik Dan Self-Compassion Terhadap Academic Burnout Mahasiswa Tingkat Akhir*.
- Widhiarso, W. (2014). *Pengategorian Data Dengan Menggunakan Statistik Hipotetik Dan Statistik Empirik Dampak Penggunaan Referensi Sebuah Tes Dua Strategi Pengategorian Data Perbedaan Kedua Strategi*. 1–3.

Widodo, S. Et Al. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. 32(3), 1–162.